

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Korlantas Polri (2018), jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada triwulan ke-4 (September-Desember 2018) mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yaitu pada triwulan ke-3 (Juni-September 2018) berjumlah 26.420 kasus dengan korban yang meninggal dunia sebanyak 6.667 naik menjadi 28.7812 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 6261. Angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) juga masih tergolong tinggi. Data angka kecelakaan lalu lintas di NTT pada tahun 2018 adalah sebanyak 416 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 128 jiwa serta 685 korban luka berat dan luka ringan(www.Koorlantas-irsms.info).

Angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahun. Meningkatnya angka kecelakaan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ruas jalan yang kurang memadai, kondisi arus lalu lintas yang padat maupun kelalaian dari pengguna jalan. Oleh karena itu perlu sinergisitas antara institusi pemerintah seperti Kepolisian Republik Indonesia, Dinas Perhubungan, Jhasa Raharhja bersama masyarakat untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas sekaligus menyiapkan fasilitas penunjang untuk menjamin keselamatan para pengguna jalan.

Kota Kupang merupakan ibukota provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk 412.708 jiwa dengan luas wilayah 180,27 km² dan kepadatan jumlah penduduk 2.289,39 jiwa per km²(BPS 2018). Sebagai pusat ibukota, aktivitas penduduk dan laju kendaraan bermotor selalu lancar dan ramai setiap waktu. Dengan tingkat keramaian seperti ini dapat menyebabkan kemacetan dan juga berdampak pada kecelakaan lalu lintas bagi yang berjalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor.

Pada ruas jalan Prof. Dr Herman Yohanes Penfui sampai jalan San Juan Kupang tidak terdapat keseimbangan antara kondisi arus lalu lintas (volume, kecepatan, kepadatan, hambatan samping), kondisi geometrik jalan (lebar jalan, lebar bahu jalan, alinyemen vertikal, kondisi permukaan perkerasan jalan, jarak dan waktu antara kendaraan, median jalan), kondisi lingkungan jalan (rambu lalu lintas, lampu penerang jalan, zebra cross) dan kondisi pengguna jalan sehingga bila ruas jalan tersebut semakin macet dan dapat membahayakan

keselamatan bagi para pengguna jalan.(Berdasarkan Dirjen Metode Bina Marga,2007;Mulyono et al;2008).

Ruas jalan Prof.Dr Herman Yohanes Penfui sampai jalan San Juan merupakan salah satu jalan utama yang sering digunakan masyarakat untuk dapat melakukan akses ke kota, baik perkantoran, sekolah, pasar maupun toko. Oleh karena itu ruas jalan tersebut sering dipadati dengan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang menyebabkan terjadi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: **“Inspeksi Keselamatan Jalan dan Analisis Resiko Kecelakaan pada Ruas ruas Jalan Prof. Dr. Herman Johanes Penfui Timur Kota Kupang**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor –faktor yang memengaruhi timbulnya resiko kecelakaan lalu lintas?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi tingkat resiko kecelakaan lalu lintas bagi pengguna jalan?
3. Bagaimana strategi dan teknik penanganan terhadap resiko kecelakaan lalu lintas dalam mewujudkan jalan yang berkeselamatan?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah menemukan kekurangan atau kelemahan yang terkait dengan upaya penanggulangan kecelakaan dijalan raya, khususnya pada ruas jalan yang ditinjau.

1.3.2 Tujuan

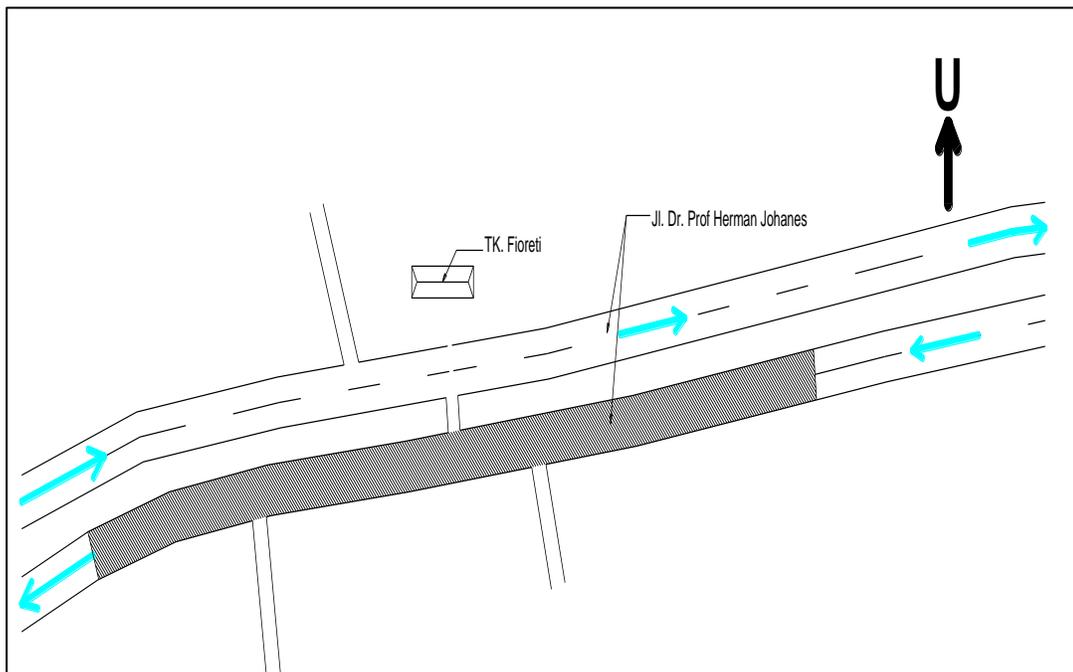
Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya resiko kecelakaan lalu lintas.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat resiko kecelakaan lalu lintas bagi pengguna jalan
3. Untuk merekomendasikan strategi dan teknik penanganan terhadap permasalahan tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dan keterbatasan kemampuan peneliti tidak menimbulkan penafsiran yang beda terhadap penulisan ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis menggunakan metode Nilai Resiko (R) dihitung berdasarkan Nilai Peluang (P) dan konsekuensi atau Dampak (D) pada korban kecelakaan. Direktorat Jendral Bina Marga, 2007; Mulyono et al, 2008.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya resiko kecelakaan menggunakan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ), didasarkan pada pengaruh aspek kecepatan di lokasi penelitian pada ruas Jalan Dr. Prof Herman Johanes, dengan konsentrasi penelitian aspek kecepatan berdasarkan perilaku pengemudi, sesuai gambar 1.1 pada daerah yang diarsir.



Gambar 1.1 Lokasi Survei Kecepatan

1.5 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Gambar 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kanisius S. Foni “Inspeksi Keselamatan Jalan (Analisis Resiko Kecelakaan Pada Ruas Jala Soeharto Segmen Gereja Paulus-Terminal Bayangan Oepura Kota Kupang”	Menggunakan Metode yang sama dalam melakukan Penelitian yaitu Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ).	Penelitian terdahulu malakukan analisis Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dari aspek geometri, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dari aspek kecepatan.